BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Manusia merupakan makhluk sosial yang dalam kehidupannya tidak bisa hidup sendiri dan akan membutuhkan pendamping dalam kehidupannya. Hubungan yang diimpikan setiap orang ini disebut pernikahan. Pernikahan adalah ikatan lahir batin antara seorang pria dan wanita sebagai suami istri dengan tujuan membentuk keluarga (rumah tangga) yang harmonis, tentram, utuh, dan bahagia berdasarkan ketuhanan yang maha Esa. Dalam mewujudkan keluarga harmonis dari sebuah perkawinan tersebut diperlukan persiapan-persiapan yang matang, baik, fisik, ekonomi maupun sosial juga dibutuhkan pembinaan dan bimbingan pranikah.

Bimbingan pra nikah merupakan kebijakan yang dipandang baik dan sangat penting sebagai bekal bagi kedua calon pasangan untuk memahami secara substansial tentang seluk beluk kehidupan keluarga dan rumah tangga.

Dengan adanya pelaksanaan bimbingan pranikah, calon suami ataupun calon istri akan dibekali tentang bagaimana pasang surut kehidupan dalam berumah-tangga yang akan mereka hadapi nantinya, serta menjadikan mereka paham dan mengerti tentang kehidupan setelah pernikahan, untuk bisa memecahkan suatu masalah dan mendapatkan solusi dari masalah yang telah dihadapi dalam rumah tangga dengan cara-cara yang menghargai, dan dengan komunikasi yang penuh pengertian, sehingga tercapai peningkatan kasih sayang dan kesejahteraan dalam

berkeluarga dengan harapan nantinya mereka dapat mewujudkan keluarga yang harmonis sekaligus dapat mencegah terjadinya perceraian.

Proses bimbingan pranikah dilakukan oleh pembina KUA (Kantor Urusan Agama) dengan menyampaikan pesan yang mengandung motivasi kepada calon pengantin agar mereka dapat berkembang, mempersiapkan diri, dan mampu memecahkan setiap masalah yang akan dihadapi nanti setelah menikah. Dalam proses bimbingan pra nikah, terjalin komunikasi antara pihak Kantor Urusan Agama dengan pasangan calon pengantin. Komunikasi ini dilakukan dengan memperhatikan beberapa prinsip umum sehingga pesan dari komunikasi tersebut efektif diterima oleh pihak calon pengantin.

Sebelum melangsungkan pernikahan, calon pengantin akan diwajibkan mengikuti bimbingan pranikah. Bimbingan pranikah merupakan upaya memberikan bantuan atau masukan kepada calon pengantin sehingga mereka lebih mantap mengambil keputusan untuk menikah, dan dapat mengarungi bahtera rumah tangga dengan baik, serta dapat menyelesaikan masalah-masalah yang timbul dalam kehidupan rumah tangga secara bijaksana. Bimbingan pranikah sangat penting diberikan kepada calon pengantin dengan tujuan calon pengantin dapat memperkuat hubungan setelah menikah.

Kantor Urusan Agama Kecamatan Kota Utara merupakan salah satu lembaga yang aktif melaksanakan program bimbingan pra nikah di Kota Utara. Bimbingan yang dikhususkan untuk calon pengantin dilaksanakan sesuai dengan *schedule* yang telah ditetapkan untuk tiap-tiap calon pengantin. Pasangan yang mendapatkan bimbingan pra nikah jumlahnya menyesuaikan dengan calon

pengantin yang sebelumnya telah mendaftarkan diri ke KUA (Kantor Urusan Agama) Kecamatan Kota Utara dalam proses bimbingan pra nikah.

Komunikasi dipandang berhasil, tidak hanya diukur dari berjalannya proses antara komunikator dengan komunikan, dalam hal ini pihak (KUA) Kantor Urusan Agama Kota Utara dengan pihak calon mempelai, tetapi lebih jauh juga memberi pengaruh terhadap pesan-pesan yang disampaikan. Pesan yang dimaksud yaitu pasangan calon pengantin mengetahui dan memahami secara substansial tentang seluk beluk kehidupan keluarga dan rumah tangga.

Pesan adalah setiap pemberitahuan, kata, atau, komunikasi baik lisan maupun tulisan, yang dikirim dari satu orang ke orang lain. Pesan merupakan salah satu unsur terpenting dari sebuah komunikasi, karena komunikasi hanya dapat berlangsung apabila ada pesan yang akan disampaikan dan terdapat pula umpan balik dari penerima pesan yang dapat diterima langsung oleh penyampai pesan.

Pesan yang disampaikan dalam bimbingan pranikah sebaiknya pesan mengandung motivasi. Penting untuk memberikan pesan-pesan motivasi pada bimbingan pranikah diharapkan dapat mencapai tujuan dari pernikahan yang dilakukan oleh pasangan suami istri sehingga terbentuknya keluarga yang diharapkan yaitu keluarga yang sakinah. Keluarga sakinah artinya keluarga yang memiliki ketenangan dalam rumah tangganya. Pada tahap akhir pesan yang terkandung dalam komunikasi antara dua pihak tersebut diharapkan dapat membentuk hubungan pasangan nikah menjadi lebih baik dan terwujudnya tujuan pembentukan keluarga sakinah.

KUA Kota Utara berdiri sejak pada tahun 1972 dan jadi kepala KUA yang pertama adalah Bapak Abdul Baar Helingo. Kantor Urusan Agama (KUA) merupakan lembaga keagaaman yang salah satunya mempunyai program yaitu bimbingan pranikah. Proses pembinaan calon suami istri sebelum menikah atau biasa disebut dengan bimbingan pranikah, yang menjadi salah satu agenda wajib yang berkaitan kepada pasangan yang akan menjalani bahtera kehidupan yang baru agar mereka memiliki pengetahuan pernikahan. Kenyataan akan pentingnya bimbingan pada proses pranikah, untuk mengatasi problem yang berkaitan dengan pernikahan dan kehidupan keluarga yang sering kali tidak bisa diatasi sendiri oleh yang bersangkutan. Dibutuhkannya bimbingan pranikah dikarenakan kebutuhan setiap orang akan pengetahuan khususnya tentang pernikahan dan keluarga. Pasangan-pasangan dulu itu tidak mendapatkan pesan-pesan motivasi sama halnya dengan pasangan zaman sekarang sehingga angka perceraian semakin meningkat. Maka Pesan motivasi pada bimbingan pranikah sangat berpengaruh sebelum melaksanakan pernikahan agar mengetahui kehidupan pernikahan kelak mempersiapkan diri untuk kehidupan rumah tangga nanti.

Masalah-masalah pernikahan dan keluarga sangat banyak dari yang kecil sampai yang besar. Dari sekedar pertengkaran kecil ke perceraian dan keruntuhan kehidupan rumah tangga yang menyebabkan timbulnya "*broken home*". Dengan kata lain ada banyak faktor yang menyebabkan pernikahan dan pembinaan kehidupan rumah tangga itu tidak sesuai dengan yang diharapkan.

Berdasarkan observasi awal yang peniliti lakukan bahwa banyak calon pasangan suami istri yang hendak melangsungkan pernikahan belum mengetahui

tentang tujuan, syarat serta mengenai hak dan kewaiban suami istri sehingga memicu terjadinya perselisihan antara suami istri setelah menikah. Beberapa pasangan mengakui bahwa perceraian terjadi karena pada saat bimbingan pranikah tidak mendapatkan pesan-pesan motivasi dan kurangnya komunikasi yang baik seperti diterapkan oleh kantor urusan agama (KUA) zaman sekarang.

Penelitian terkait dengan bimbingan pranikah telah dilakukan sebelum ini, menurut Fithri Laela Sundani, dengan judul Layanan bimbingan pranikah dalam membentuk kesiapan mental calon pengantin, bimbingan pranikah tidak selamanya berjalan dengan baik ada faktor pendukung dan penghambat juga, selain itu menurut Nofiyanti, dengan judul Layanan bimbingan pranikah dalam meningkatkan kematangan ekonomi berkeluarga, menurut nofiyanti bimbingan pranikah sangat penting sebagai wahana membimbing dua orang yang berbeda karakter, belajar menyelesaikan masalah dan mengelola konflik.

Dari riset terdahulu diatas belum ditemukan pembahasan yang serupa dengan penelitian lakukan, oleh karena itu peneliti tertarik untuk meneliti dengan judul "**Pesan Motivasi Pada Bimbingan Pranikah Bagi Calon Pengantin Kantor Urusan Agama Kecamatan Kota Utara.**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka yang menjadi rumusan masalah

1. Apa saja isi pesan pada bimbingan pranikah bagi calon pengantin di KUA (Kantor Urusan Agama) Kecamatan Kota Utara?
2. Apa saja motivasi yang diberikan pada saat bimbingan pranikah bagi calon pengantin di KUA (Kantor Urusan Agama) Kecamatan Kota Utara?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui Apa saja isi pesan pada bimbingan pranikah bagi calon pengantin di KUA (Kantor Urusan Agama) Kecamatan Kota Utara.
2. Untuk mengetahui Apa saja motivasi yang diberikan pada saat bimbingan pranikah bagi calon pengantin di KUA (Kantor Urusan Agama) Kecamatan Kota Utara.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun yang menjadi manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Untuk petugas pengelola KUA (Kantor Urusan Agama) Kecamatan Kota Utara, diharapkan dapat menjadi masukan pemikiran untuk mengoptimalkan atau meningkatkan kualitas pelayanan bimbingan pranikah bagi calon pengantin.
2. Untuk mahasiswa, dapat menjadikan pengalaman dan menambah pelajaran atau pengetahuan, dan menambah wawasan mengenai bimbingan pranikah bagi calon pengantin.